

**DAMPAK *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP AKTIVITAS PUSTAKAWAN  
DALAM KEGIATAN LITERASI *ONLINE SERIES*  
UPT PERPUSTAKAAN UNS**

**Bambang Hermanto dan Masriyatun  
Pustakawan UNS**

***Abstract***

*This study was conducted with the aim of determining the impact of the application of Artificial intelligence in online information literacy activities at the UNS Library. Information literacy activities organized by the UNS Library for 7 months from January to July 2024 consisted of 15 activities. The number of information literacy participants was 1,200 students. The determination of the number of samples in this study used the Slovin formula and was taken using a simple random sampling technique of 92 people. The results of the study showed that there was an impact of Artificial intelligence on librarian activities in online literacy series activities with a very high category of 22 people or 24.0%, high of 37 people or 40.2% and moderate of 28 people or 28.2%.*

***Keywords: artificial intelligence, college libraries, information technology, information literacy, librarian activities***

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak penerapan *artificial intelligence* dalam kegiatan literasi informasi secara online di UPT Perpustakaan UNS. Kegiatan literasi informasi yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan UNS selama 7 bulan dari bulan Januari sampai Juli 2024 sebanyak 15 kegiatan. Jumlah peserta literasi informasi sebanyak 1.200 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan diambil menggunakan tehnik simple random sampling sebanyak 92 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada dampak dari *artificial intelligence* terhadap aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi *online series* dengan kategori sangat tinggi 22 orang atau 24,0 %, tinggi sejumlah 37 orang atau 40,2 % dan sedang sejumlah 28 orang atau 28,2 %.

**Kata kunci : *artificial intelligence*, perpustakaan perguruan tinggi, teknologi informasi, literasi informasi, aktivitas pustakawan**

**A. Pendahuluan**

Teknologi informasi sudah masuk di berbagai lini kehidupan. *Artificial intelligence* merupakan salah satu hasil

perkembangan teknologi informasi. Menurut Jamaaluddin (2021) bahwa *artificial intelligence* mempunyai 3 konsep dasar seperti *machine learning*, *deep learning*, dan jaringan syaraf tiruan.

*Artificial intelligence* dapat mengolah dan analisis data secara cepat, dapat memahami bahasa manusia dan memberikan solusi dalam memecahkan masalah baik yang sederhana maupun kompleks. Menurut Ashley (2017) *Artificial intelligence* merupakan fondasi dari banyak konsep di bidang ilmu komputer dan teknologi. Konsep-konsep tersebut seperti pembelajaran mesin, pembelajaran mendalam, robotika, visi komputer, internet, sistem rekomendasi, dan pemrosesan bahasa alami.

Perpustakaan mempunyai peran penting dalam pengembangan pendidikan dan intelektual sehingga dapat memberikan fasilitas akses pengetahuan dan informasi. Perubahan teknologi akan berdampak pada layanan perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang sudah secara aktif menggunakan *artificial intelligence*. *Artificial intelligence* dapat diimplementasikan dalam pengembangan perpustakaan mulai dari sistem penelusuran sampai pelayanan yang lebih personal.

Menurut Prasetio (2020) bahwa *artificial intelligence* dapat juga digunakan dalam sistem pencarian koleksi dalam pengembangan pemahaman konteks dan preferensi pemustaka. Perpustakaan bisa meningkatkan efisiensi layanan, memperluas aksesibilitas, mempermudah pustakawan dan pemustaka. Algoritma

yang cerdas bisa memberikan rekomendasi bahan koleksi yang sesuai kebutuhan dan minat pemustaka. Pemustaka dapat memperoleh kemudahan dalam pencarian, menemukan sumber informasi yang relevan dan efisien. Selain itu, *artificial intelligence* dapat digunakan dalam memperbaiki pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan, memantau sistem peminjaman serta minat baca.

UPT Perpustakaan UNS sebagai pengelola informasi memiliki harapan dalam menerapkan konsep-konsep *artificial intelligence*. Menurut Aliwijaya (2023) bahwa Perpustakaan yang memiliki data dan konsep manajemen organisasi dapat digunakan sebagai elemen dari pembuatan *artificial intelligence*. Pustakawan sebagai pengelola informasi harus dapat menyesuaikan diri dalam mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Pustakawan merupakan inisiator penerapan *artificial intelligence* di perpustakaan. Pustakawan dapat merumuskan tugas yang dapat ditangani oleh *artificial intelligence*. Penerapan *artificial intelligence* dapat menjadi langkah strategis dalam mengikuti perkembangan teknologi. Pustakawan dapat mengimplementasikan *artificial intelligence* dalam memberikan pelayanan yang lebih canggih, menarik, dan efisien. Dalam kegiatan literasi informasi secara *online* sudah saatnya pustakawan juga

memanfaatkan *artificial intelligence*. Melalui literasi informasi maka pemustaka dididik untuk meleak informasi, memiliki kemampuan dalam memilih dan memilah informasi yang benar, mampu serta terhindar dari penyebaran berita *hoaks*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membahas dampak *artificial intelligence* terhadap aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi informasi.

## B. Pembahasan

UPT Perpustakaan UNS dalam menerapkan konsep-konsep *artificial*

*intelligence* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan, memperluas aksesibilitas, mempermudah pustakawan dan pemustaka. Algoritma yang cerdas bisa memberikan rekomendasi bahan koleksi yang sesuai kebutuhan dan minat pemustaka. Pemustaka dapat memperoleh kemudahan dalam pencarian, menemukan sumber informasi yang relevan dan efisien.

Adapun kegiatan literasi informasi yang telah diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan UNS selama 7 bulan dari bulan Januari sampai dengan Juli 2024 dengan jumlah 15 kali pertemuan, seperti berikut ini:

**Tabel 1 Online Literacy Series 2024  
UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Periode Januari-Juli 2024**

No.	Hari/Tanggal/Jam	Tema	Narasumber
1.	Kamis, 18 Januari 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Memperkuat integritas akademik di era AI	1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S Plt. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan UNS 2. M. David Lung, <i>Senior Professional and Education Services Consultant-Turnitin</i> 3. Sri Utari, S.E., M.A (Pustakawan Ahli Madya UNS) Moderator
2.	Rabu, 21 Pebruari 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Publish Your Research a Step-by-Step Guide	Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., (Pustakawan Ahli Madya UNS)
3.	Senin, 4 Maret 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Pelatihan Online Turnitin <i>Draft Coach</i>	1. M. David Lung, <i>Senior Professional and Education Services Consultant-Turnitin</i> 2. Sri Utari, S.E., M.A (Pustakawan Ahli Madya UNS) Moderator
4.	Rabu, 6 Maret 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Pemanfaatan Refence Manager dalam Mendukung Publikasi Ilmiah (Mendeley, Zootero, Endnote)	Haryanto, S.IP., M.IP Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan UNS
5.	Rabu, 13 Maret 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Ilmu Sosial	Achmad Nur Chamdi, S.Pt., M.Si., Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan UNS

No.	Hari/Tanggal/Jam	Tema	Narasumber
6.	Rabu, 20 Maret 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	T eknik Penggalian Ide, Penulisan Judul, dan <i>Proofreading</i> Karya Ilmiah Berbasis PUEBI	Achmad Nur Chamdi, S.Pt., M.Si., Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan UNS
7.	Rabu, 27 Maret 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian Ilmu Sosial”	Masriyatun, S.Sos., M.IP. (Pustakawan Ahli Madya UNS)
8.	Rabu, 3 April 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Mengenal katalog Online Perpustakaan UNS, Kubuku dan Database PNRI	Sugeng Widaryatno, S.IP., Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan UNS
9.	Selasa, 7 Mei 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Springer Nature: How to Get Published & the Useful Tools for Researcher”	1. Mabel Tang (Director, Key Accounts, Customer Engagement Springer Nature) 2. Handoko Bagaskara (Licencing Manager at Springer Nature Indonesia) 3. Dian Hapsari (Pustakawan Ahli Muda UNS) Moderator
10.	Rabu, 8 Mei 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Digital Library: Repository Institusi dan Sumber Informasi	Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP (Pustakawan Ahli Madya UNS)
11.	Rabu, 15 Mei 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Optimalisasi Pemanfaatan Database Jurnal Emerald	Sri Anawati, S.Sos., M.IP. (Pustakawan Ahli Muda UNS)
12.	Rabu, 22 Mei 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Pemanfaatan SNI Corner dalam Dunia Pendidikan dan Bisnis	Masriyatun, S.Sos., M.IP. (Pustakawan Ahli Madya UNS)
13.	Kamis, 30 Mei 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Bibliometrika: Buat apa?	Tri Hardian S., S.T., M.A., staf oerpustakaan UNS
14.	Kamis, 13 Juni 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Exploring e-Journals ScienceDirect and ProQuest	1. Dian Hapsari, S.Sos., M.IP (Pustakawan Ahli Muda UNS) 2. Dwi Janto Suandaru (Marketing Manager PT. Jasaraya Tama Jaya Buana Yogyakarta Office, Indonesia)
15.	Selasa, 23 Juli 2024 Jam. 09.00 WIB sd selesai	Exploring Scopus & Westlaw Database.	1. Riah Wiratningsih (Pustakawan Ahli Madya UNS) 2. Farhan Avicenna (Direktur PT Ina Publikatama)

Dengan adanya kegiatan tersebut, menjadikan UPT Perpustakaan UNS menjadi lebih dikenal oleh mahasiswa. Kegiatan literasi informasi series dihadiri oleh peserta sejumlah 1200 mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Dalam penelitian ini, jumlah peserta literasi informasi series tersebut yang kami jadikan sebagai anggota populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini, diambil dengan

menggunakan rumus slovin terdapat 92 orang, data diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan latar belakang di atas, dijelaskan bahwa *artificial intelligence* mempunyai 3 konsep dasar seperti *machine learning*, *deep learning*, dan jaringan syaraf tiruan. Adapun dampak *artificial intelligence* terhadap aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi *online series*

dijelaskan dalam indikator literasi informasi.

Hal ini terdapat enam indikator yang digunakan dalam menganalisis kemampuan literasi informasi, diantaranya: (1) Perumusan masalah; (2) Strategi pencarian informasi; (3) Lokasi dan akses; (4) Pemanfaatan informasi; (5) Sintesis; dan (6) Evaluasi. Selanjutnya yang diajukan ke dalam beberapa pernyataan berikut ini dengan disediakan ke dalam 5 item jawaban dari sangat tidak setuju dengan nilai angka 1, tidak setuju dengan nilai angka 2, kurang setuju dengan nilai angka 3, setuju dengan nilai angka 4 dan sangat setuju dengan nilai angka 5.

1.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat menjalankan sistem pencarian koleksi ke pengembangan pemahaman konteks dan preferensi kepada pemustaka.
2.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat mengolah dan analisis data secara cepat, dapat memahami bahasa manusia dan memberikan solusi dalam memecahkan masalah baik yang sederhana maupun kompleks.
3.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya mempunyai fondasi dalam mengembangkan konsep di bidang ilmu komputer dan teknologi.
4.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat memperbaiki pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan, memantau sistem peminjaman serta minat baca.
5.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya di

	perpustakaan dapat memiliki data dan konsep manajemen organisasi
6.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat sebagai pengelola informasi dan dapat menyesuaikan diri dalam mengikuti perkembangan teknologi tersebut.
7.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat merumuskan tugas yang sedang ditangani
8.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat menerapkan langkah strategis dalam mengikuti perkembangan teknologi.
9.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat mengimplementasikan pelayanannya menjadi lebih canggih, menarik, dan efisien
10.	Dengan adanya <i>Artifical intelligence</i> pustakawan dalam aktivitasnya dapat melakukan kegiatan literasi informasi secara <i>online</i> .

Dari beberapa pernyataan di atas, masing masing disediakan jawaban dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Hal ini untuk mengetahui kategori daripada dampak artificial intelligence terhadap aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi online series. Selanjutnya dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dampak Artificial Intelligence Terhadap Aktivitas Pustakawan Dalam Kegiatan Literasi Online Series**

No.	Kategori	Nilai	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Sangat Tinggi	> 38	22	24,0
2.	Tinggi	35 – 37	37	40,2
3.	Sedang	32 – 34	28	28,2
4.	Rendah	29 – 31	6	6,7
5.	Sangat Rendah	< 28	1	1,1
	Jumlah		92	100,0

Sumber : Pernyataan nomor 1 s.d.10

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dikatakan bahwa rata responden menyatakan bahwa ada dampak dari adanya AI terhadap aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi online series. Hal ini dibuktikan dengan adanya responden yang menyatakan kategori sangat tinggi 22 orang atau 24,0%, tinggi sejumlah 37 orang atau 40,2% dan yang menyatakan sedang sejumlah 28 orang atau 28,2%. Dengan adanya *Artificial intelligence* pustakawan dalam aktivitasnya dapat menjalankan sistem pencarian koleksi ke pengembangan pemahaman konteks dan preferensi kepada pemustaka, dapat mengolah dan analisis data secara cepat, hal ini sejalan dengan penelitian

Jose-Carlos Gamazo-Real *et al.* yang mengatakan bahwa AI telah bisa merevolusi dalam kegiatan pemrosesan data dapat memahami bahasa manusia dan memberikan solusi dalam memecahkan masalah baik yang sederhana maupun kompleks, mempunyai fondasi dalam mengembangkan konsep di bidang ilmu komputer dan teknologi, dapat memperbaiki pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan, memantau sistem peminjaman serta minat baca, dapat memiliki data dan konsep manajemen organisasi, dapat sebagai pengelola informasi dan dapat menyesuaikan diri dalam mengikuti perkembangan teknologi tersebut, dapat merumuskan tugas yang sedang ditangani, dapat menerapkan langkah strategis dalam mengikuti perkembangan teknologi, dapat menerapkan langkah strategis dalam mengikuti perkembangan teknologi, dapat mengimplementasikan pelayanannya menjadi lebih canggih, menarik, dan efisien, dapat melakukan kegiatan literasi informasi secara *online*.

### C. Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak *artificial intelligence* terhadap aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi *online series* yang terbukti dari ada 22 orang atau 24,0% responden menyatakan kategori sangat

tinggi, sejumlah 37 orang atau 40,2% menyatakan tinggi dan sejumlah 28 orang atau 28,2% menyatakan sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa (AI) *artificial intelligence* mempunyai dampak yang bagus bagi aktivitas pustakawan dalam kegiatan literasi online series di Perpustakaan UNS.

### Daftar Pustaka

- Ashley, K. D. (2017). *Artificial intelligence and legal analytics: new tools for law practice in the digital age*. Cambridge : Cambridge University Press
- Aliwijaya, Araf & Suyono, Hanny Chairany. (2023). *Peluang Implementasi Artificial Intelligence di Perpustakaan : Kajian Literatur*. Info Bibliotheca : Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Volume 4 Nomor 2 2023, halaman: 1-17
- Jamaaluddin. (2021). *Kecerdasan buatan (artificial intelligence)*. Sidoarjo : UMSIDA Press
- Jose-Carlos Gamazo-Real, Raúl Torres Fernández, Adrián, Murillo Armas Comparison of edge computing methods in Internet of Things architectures for efficient estimation of indoor environmental parameters with Machine Learning
- Gamazo-Real, J. C., Torres Fernández, R., & Murillo Armas, A. (2023). Comparison of edge computing methods in Internet of Things architectures for efficient estimation of indoor environmental parameters with Machine Learning. *Engineering Applications of Artificial Intelligence*, 126. <https://doi.org/10.1016/j.engappai.2023.107149>Jose-Carlos Gamazo-Real, Raúl Torres Fernández, Adrián Murillo Armas
- Prasetio, Ardi. (2020). *Dampak Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Pemustaka Dalam Mencari Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah*. Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.4 (No.1) Desember 2023, halaman: 79-85
- Sugiyono, M . (2012). *Metode survei kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta